

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Alih fungsi lahan atau konversi lahan adalah perubahan fungsi sebagian atau seluruh kawasan dari fungsinya semula menjadi fungsi lain yang membawa dampak terhadap makhluk hidup dan lingkungan sekitar. Misalnya dampak dari pembangunan Kampus Unkhair IV terhadap makhluk hidup khususnya amfibi (Ordo Anura). Amfibi adalah definisi bagi sekelompok hewan yang semasa hidupnya di darat dan di air. Amphibi yang hidup di dua dunia terdiri dari tiga ordo yang pertama adalah *Caudata* atau Salamander, *Cecilia* atau *Gymnophiona* dan Anura (Ario, 2010).

Ordo Anura merupakan Amfibia yang paling dikenal masyarakat luas dan ditemukan di hampir seluruh belahan dunia. Sebagian besar Amfibi Indonesia umumnya masuk ke dalam kelompok ini. Anggota ordo inilah yang disebut sebagai katak dan kodok dalam bahasa Indonesia. Pada umumnya, Anura adalah hewan dari tempat lembap, meskipun beberapa Anura di beberapa wilayah telah beradaptasi dengan kehidupan di habitat yang kering. Anura sangat rentan terhadap perubahan kondisi lingkungan. Beberapa jenis Anura dapat beradaptasi dengan baik terhadap kondisi lingkungan yang terganggu oleh aktivitas manusia (Hilmi, 2019)

Katak dan kodok memiliki perbedaan, dimana katak mudah dikenal dari tubuhnya yang khas dengan memiliki empat kaki, leher yang tidak jelas, mata cenderung besar, permukaan kulit licin dan berlendir. Sedangkan kodok tekstur kulit kasar dan berbenjol yang diliputi bintil-bintil berduri, tangan dan kaki

cenderung lebih pendek dibandingkan dengan kaki katak lebih panjang. Katak seperti hewan lainnya memiliki kisaran kebutuhan akan faktor-faktor lingkungan yang spesifik setiap jenisnya. Keberadaan jenis-jenis katak yang umum dijumpai pada habitat yang terganggu merupakan indikasi awal bahwa suatu habitat mulai mengalami gangguan (Ario, 2010)

Anura (katak) memiliki wilayah penyebaran yang seperti pada semua habitat daratan dan air tawar, pemukiman penduduk, pepohonan, daerah sepanjang aliran sungai atau air yang mengalir, serta pada hutan primer dan sekunder (Stuarde *et al.*, 2008).

1.2. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana keanekaragaman jenis amfibi (*ordo anura*) pada hutan serbaguna di Kampus IV Universitas Khairun Dusun Bangko?
2. Bagaimana perbandingan jenis-jenis ukuran panjang dan berat badan *ordo anura* pada hutan serbaguna di Kampus IV Universitas Khairun?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan pada penelitian ini adalah:

1. Menganalisis keanekaragaman jenis amfibi (*ordo anura*) di hutan serbaguna Kampus IV Unkhair Dusun Bangko
2. Menganalisis perbandingan jenis-jenis ukuran panjang dan berat badan *ordo anura* di hutan serbaguna Kampus IV Unkhair Dusun Bangko

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Manfaat penelitian ini diharapkan menambah informasi dan pengetahuan mengenai jenis amfibi (*ordo anura*) di hutan serbaguna Kampus IV Unkhair Dusun Bangko
2. Manfaat penelitian ini sebagai salah satu upaya untuk melindungi (*ordo anura*) di hutan serbaguna Kampus IV Unkhair Dusun Bangko
3. Manfaat untuk akademisi. Bagi mahasiswa yang ingin meneliti spesies *ordo anura* dapat menjadikan penelitian ini sebagai informasi tambahan.